

**IMPLEMENTASI METODE JIBRIL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN PADA SISWA KELAS V
DI SDIT AL-QOLAM NGAWI JAWA TIMUR
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Rahmandika Priasandi¹, Rahendra Maya², Unang Wahidin³

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Al Hidayah Bogor

^{2,3}Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Al Hidayah Bogor

email: rpriasandi@gmail.com

email: rahendra.maya76@gmail.com

email: unang.wahidin@gmail.com

ABSTRACT

The essence of the Jibril Method is talqin-taqlid (imitating), which is the student imitating his teacher's reading where the teacher's position as a source of learning or information center in the learning process. The purpose of this study are (1) Knowing the reading ability of the Koran grade V students; (2) Knowing the implementation of the Jibril Method; (3) Knowing the supporting factors of the Gabriel Method; (4) Knowing the inhibiting factors of the Gabriel Method; (5) Knowing the solution to overcome the inhibiting factors. This research uses descriptive interpretative qualitative method. The results of this study are (1) Some fifth grade students are able to read the Koran; (2) Implementation of the Gabriel Method in Al Qolam Ngawi Elementary School includes; mentalaqa teacher per verse then students imitate according to the law of reading, students read the verse back to the teacher to be corrected and after reading the student correctly just memorized and then deposited; (3) Supporting factors; a teacher who always guides every learning, parents who always remind to murojaah, a lot of Qur'an learning time and adequate facilities and infrastructure; (4) inhibiting factors; limited number and ability of teachers, different abilities of students, parents who have not been able to read the Koran and inadequate learning media; and (5) Solutions that are carried out; continue to guide students according to their abilities, provide training to parents, increase the number of teachers and conduct training and add facilities and infrastructure.

Keywords: *Implementation, Jibril method, ability, Alquran.*

ABSTRAK

Intisari Metode Jibril adalah *talqin-taqlid* (menirukan), yaitu murid menirukan bacaan gurunya dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui kemampuan membaca Alquran siswa Kelas V; (2) Mengetahui implementasi Metode Jibril; (3) Mengetahui faktor-faktor pendukung Metode Jibril; (4) Mengetahui faktor-faktor penghambat Metode Jibril; (5) Mengetahui solusi dalam mengatasi faktor-faktor penghambat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan sehingga bersifat deskriptif interpretatif. Adapun hasil penelitian ini adalah (1) Sebagian siswa Kelas V mampu membaca Alquran; (2) Pelaksanaan Metode Jibril di SDIT Al Qolam Ngawi meliputi guru mentalaqa per ayat kemudian siswa menirukan sesuai hukum bacaannya, siswa membacakan kembali ayat kepada guru untuk dikoreksi dan setelah bacaan siswa benar baru di hafal dan kemudian disetorkan; (3) Faktor pendukung: guru yang selalu membimbing setiap pembelajaran, orangtua yang selalu mengingatkan untuk murojaah, waktu belajar Alquran yang banyak serta fasilitas sekolah yang memadai; (4) Faktor penghambat: jumlah dan kemampuan guru yang terbatas, kemampuan siswa yang berbeda-beda, orang tua yang belum bisa membaca Alquran dan media pembelajaran yang kurang memadai; dan (5) Solusi yang dilakukan; terus membimbing siswa sesuai kemampuannya,

memberikan pelatihan kepada orang tua siswa, menambah jumlah guru dan melakukan pelatihan serta menambah sarana dan prasarana.

Kata kunci: *Implementasi, metode jibril, kemampuan, Alquran.*

A. PENDAHULUAN

Alquran adalah firman atau kalam Allah S.W.T. yang merupakan mukjizat (dapat melemahkan para penentang Rasul) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. melalui malaikat Jibril diawali dari Surat Al-Fatihah sebagai pembuka dan diakhiri Surat An-Nas sebagai penutup, yang ditulis di mushaf atau lembaran yang diambil secara mutawatir atau secara berangsur-angsur, dan ketika kita membacanya adalah suatu ibadah yang berpahala.¹

Dalam mengasah kemampuan anak membaca Alquran harus ada sebuah usaha sadar yang benar-benar direncanakan,² memiliki visi, misi, orientasi, tujuan dan strategi,³ juga diperlukan cara agar anak dapat membaca Alquran dengan mudah dan cepat. Salah satu metode cepat baca Alquran yaitu dengan Metode Jibril. Metode Jibril merupakan metode dengan cara taqlid-taqlid (menirukan), dimana

santri menirukan surat atau ayat yang dibaca gurunya, dalam metode ini posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran atau faktor utama dan aktor penting yang menentukan keberhasilan atau kegagalan prosesnya, bukan sekedar penentu keberlangsungannya semata.⁴

Dilatarbelakangi ketika Nabi Muhammad S.A.W. menirukan bacaan malaikat jibril dengan menerapkan teori-teori ilmu tajwid secara baik dan benar sesuai perintah Allah S.W.T yang diwajibkan pembacaan Alquran secara tartil.⁵

Pendahuluan di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “Implementasi Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Siswa Kelas V di SDIT Al Qolam Ngawi Jawa Timur Tahun Ajaran 2019/2020 ”.

¹ Muhaimin Zen. (2013). *Tahfidz Al-Qur'an Metode Lauhu*. Jakarta: Transpustaka. hlm. 8.

² Muhammad Sarbini dan Rahendra Maya. (2019). Gagasan Pendidikan Anti Jahiliyah dan Implementasinya. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 08(01). hkm. 12.

³ Rahendra Maya. (2013). Menuju Pendidikan Islam Berbasis *Al-Ittiba'*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 02(04). hlm. 450.

⁴ Rahendra Maya. (2013). Esensi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 03(02). hlm. 288.

⁵ Aida Imtihana. (2016). Implementasi Metode Jibril dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2). hlm. 179.

B. TINJAUAN TEORITIS

1. Implementasi Metode Jibril

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), implementasi berarti pelaksanaan; penerapan; pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk (hal yang disepakati dulu).⁶ Secara sederhana implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.⁷ Metode dalam arti sempit identik dengan teknik atau cara, maksudnya cara menyampaikan isi pesan kepada audiens sesuai tujuan.⁸

Metode Jibril adalah *taqlid-taqlid* (menirukan), yaitu santri menirukan bacaan gurunya, posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran.⁹ Pada dasarnya, terminologi (istilah) Metode Jibril yang digunakan sebagai nama dari metode

pembelajaran Alquran yang diterapkan di Pesantren Ilmu Alquran (PIQ) Singosari Malang, adalah dilatarbelakangi perintah Allah S.W.T kepada Nabi Muhammad S.A.W. untuk mengikuti bacaan Alquran yang telah dibacakan oleh Malaikat Jibril sebagai penyampai wahyu. Jadi, implementasi metode jibril adalah pelaksanaan pembelajaran metode membaca Alquran dengan cara menirukan bacaan guru sebagai sumber pembelajaran.

2. Kemampuan Membaca Alquran

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), kemampuan berasal dari kata dasar mampu yang kemudian diberi imbuhan ke-an yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Kemampuan di sini berarti kesanggupan; kecakapan; kekuatan; kita berusaha dengan diri sendiri.¹⁰

Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan itu terjadi proses pengenalan huruf-huruf.¹¹ Menurut Bond

⁶ Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia. hlm. 529.

⁷ Nurdin dan Usman. (2011). *Implementasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Rajawali Pershal. hlm. 34

⁸ Rahendra Maya. (2017). *Pemikiran Pendidikan Muhammad Quthb Tentang Metode Keteladanan (Al-Tarbiyah bi Al-*

Qudwah). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11). hlm. 1.

⁹ Aida Imtihana. (2016). hlm. 179.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia. hlm. 869.

¹¹ Unang Wahidin. (2012). *Budaya Gemar Membaca Sejak Usia Dini*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01). hlm. 11.

dalam Abdurrahman, membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki. Jadi membaca bukan hanya sekedar melafalkan huruf-huruf atau kata demi kata, namun lebih dari itu membaca merupakan proses mengkonstruksi yang melibatkan banyak hal, baik aktivitas fisik, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca mencakup aktivitas proses penerjemahan tanda dan lambang-lambang ke dalam maknanya, pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi dan pemahaman makna bacaan dan mengaitkan pengalaman pembaca dengan teks yang dibaca.¹²

Alquran adalah firman Allah S.W.T. yang merupakan mukjizat (dapat melemahkan para penentang Rasul) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. melalui malaikat Jibril yang ditulis di mushaf, dinukil secara mutawatir, dan membacanya merupakan suatu ibadah diawali dari Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas.¹³ Kemampuan membaca Alquran di

sini berarti kecakapan seseorang dalam pengenalan kata, pemahaman literal dan bacaan terhadap Alquran. Para pembaca Alquran juga harus mentadaburi setiap ayat yang dibacanya. Hal ini memberikan suatu petunjuk secara jelas bahwa tujuan diturunkannya Alquran di muka bumi ini selain agar dibaca atau didengarkan saja adalah untuk diperhatikan dengan seksama atau direnungkan (*tadabbur*) dan kemudian benar-benar diamalkan atau dilaksanakan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.¹⁴

C. METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian kepada siswa Kelas V di SDIT Al-Qolam Ngawi, yang beralamat di Jl. Sukowati RT. 3, RW. 4, Dusun. Dungus, Desa Karangasri, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur 63218, Indonesia. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2019 sampai Oktober 2019.

2. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena

¹² Choirun Nisak Aulina. (2012). Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(2). hlm. 131.

¹³ Muhaimin Zen. (2013). hlm. 8.

¹⁴ Rahendra Maya. (2017). Perspektif Al-Qur'an tentang Konsep *Al-Tadabbur*. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(01). hlm. 2.

orientasinya demikian, sifatnya mendasar, dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan atau disebut juga dengan *naturalistic inquiry* atau *field study*.¹⁵ Oleh sebab itu, penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini.

3. *Key Informant*

Adapun yang diwawancara atau sebagai sumber data (*key informant*) adalah sebagai berikut (a) Kepala Sekolah, sebagai *key informant 1*; (b) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, sebagai *key informant 2*; (c) Dua orang Guru PAI dan Budi Pekerti, sebagai *key informant 3* dan 4; (d) Dua orang Wali Murid kelas V, sebagai *key informant 5* dan 6; dan (e) Dua orang siswa Kelas V, sebagai *key informant 7* dan 8.

4. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Untuk mendapatkan data lapangan tentang “Implementasi Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Siswa Kelas V di SDIT Al-Qolam Ngawi Jawa Timur Tahun Ajaran 2019/2020” terdapat beberapa cara untuk mengumpulkan data antara lain; observasi atau pengamatan, wawancara atau tanya jawab dan

dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif yang bersifat deskriptif interpretatif.

D. PEMBAHASAN

1. Kemampuan Membaca Alquran pada Siswa Kelas V di SDIT Al-Qolam Ngawi Tahun Ajaran 2019/2020

Dari hasil penelitian lapangan dapat peneliti kemukakan bahwa kemampuan membaca Alquran siswa Kelas V berbeda-beda atau sebagian siswa mampu dan sebagian siswa yang belum lancar membaca Alquran karena tajwidnya kurang pas. Selain itu, ada beberapa siswa yang masih terbata-bata dalam membaca Alquran, bahkan sering lupa dan sulit membedakan antara huruf hijaiyah. Untuk kaidah hukum membaca Alquran, sebagian siswa juga paham karena saat talaqi juga dijelaskan oleh guru pengampu ditambah lagi dengan adanya mata pelajaran tajwid.¹⁶

2. Proses Implementasi Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Siswa Kelas V

Pelaksanaan Metode Jibril di SDIT Al Qolam ini dimulai dengan mentalaqi bacaan Alquran oleh guru kepada siswa dengan cara guru membacakan satu ayat secara tartil kemudian siswa menirukan,

¹⁵ Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. hlm. 89.

¹⁶ Hasil wawancara dengan *key informant 3* tanggal 14 Agustus 2019.

sesekali guru membenarkan hukum *mad* dan *makhroj* huruf yang diucapkan siswa, begitu pula sampai ayat berikutnya secara bertahap sampai semua ayat yang ditalaqi dapat ditirukan oleh siswa dengan benar. Hal ini sesuai dengan pengertian Metode Jibril menurut K.H.M. Basori Alwi, sebagai pencetus metode jibril, berkata bahwa teknik dasar Metode Jibril bermula dengan membaca satu ayat atau *waqaf*, lalu ditirukan oleh seluruh orang yang mengaji. Guru membaca satu dua kali lagi, yang masing-masing ditirukan oleh orang-orang yang mengaji. Kemudian, guru membaca ayat atau lanjutan ayat berikutnya, dan ditirukan kembali oleh semua yang hadir. Begitulah seterusnya, sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru dengan pas.¹⁷

Setelah talaqi, kemudian siswa mentasmi' bacaannya kepada guru Alquran, atau membacakan ayat yang telah ditalaqi kepada guru. Siswa membacakan ayat Alquran yang telah ditalaqi sembari disimak oleh guru secara *tartil*. Hal ini bertujuan agar guru mengetahui kesalahan bacaan Alquran siswa yang kemudian diperbaiki sebelum ayat tersebut dihafalkan. Dalam evaluasi pembelajaran, guru menilai kemampuan

individu siswa sesuai kemampuan dalam membaca Alquran setelah di *talaqqi*. Siswa yang belum lancar membaca Alquran tidak akan dilanjurkan ke ayat selanjutnya dan harus mengulang-ulang sampai lancar.

3. Faktor-faktor Pendukung Implementasi Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Siswa Kelas V

Dari hasil penelitian lapangan, penulis membagi faktor-faktor pendukung dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain; siswa pernah belajar membaca Alquran sebelumnya baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, perhatian dan kasih sayang orang tua dalam mendidik anak di rumah, memberi dukungan dan motivasi kepada anak untuk lebih giat belajar membaca Alquran. Kemudian lingkungan sekolah yang Islami mendukung siswa untuk selalu membaca dan menghafal Alquran. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam difungsikan sebagai kaidah berpikir

¹⁷ Muhammad Khumaeni. (2011) Implementasi Pembelajaran Alqur'an Melalui Metode Jibril bagi Santri Pondok Pesantren

Tahfidhul Qur'an Sunan Giri Surabaya. *Undergraduate thesis*. UIN Sunan Ampel Surabaya. hlm. 46.

dan kaidah amal dalam seluruh kegiatan dalam belajar mengajar di sekolah.¹⁸

Sedangkan faktor eksternal antara lain; sarana prasarana di sekolah, seperti mushaf Alquran Al Quddus, masjid, dan ruang kelas.¹⁹ Kemudian dari segi materi pembelajaran Alquran yang setiap pagi, siang, sore dan ba'da Maghrib selalu dimuraja'ah dan dipelajari kembali agar pembelajaran Alquran lebih kuat dan *mutqin*. Dari tenaga pendidik yang selalu membimbing dimuraja'ah rutin disetiap materi pembelajaran Alquran.²⁰ Karena selama melaksanakan tugas profesinya, guru PAI dan Budi Pekerti dituntut untuk mampu melakukan pembentukan kepribadian dan akhlak mulia serta mentransformasi ilmu pengetahuan kepada peserta didik.²¹

4. Faktor-faktor penghambat Implementasi Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Siswa Kelas V

Dari hasil penelitian lapangan, penulis membagi faktor-faktor

penghambat dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi; kemampuan dasar siswa yang memang agak lamban dalam menghafal dan kurangnya motivasi.²² Kemampuan siswa yang berbeda-beda dikarenakan setiap anak diciptakan Allah l sebagai individu yang unik karena setiap anak memiliki pola perkembangan yang berbeda satu dengan yang lain.²³ Selain itu faktor kemampuan bacaan dan kesadaran orang tua yang kurang sehingga tidak dapat mendampingi siswa ketika muraja'ah di rumah serta kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa dalam penggunaan media elektronik, sehingga siswa tidak memanfaatkan waktu dengan baik.²⁴

Dari faktor eksternal antara lain; belum adanya buku panduan Metode Jibril ataupun talaqi di sekolah, tenaga pendidik yang segi kualitas dan kuantitasnya kurang memadai, dari segi sarana prasarana mungkin ruang kelas yang

¹⁸ Muhamad Priyatna. (2017). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Syariah di STAI Al Hidayah Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(07). hlm. 803.

¹⁹ Hasil wawancara dengan *key informant* 3 tanggal 14 Agustus 2019.

²⁰ Hasil wawancara dengan *key informant* 5 tanggal 16 Agustus 2019.

²¹ Unang Wahidin. (2018). Implementasi Literasi Media dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02). hlm. 230.

²² Hasil wawancara dengan *key informant* 5 tanggal 15 Agustus 2019.

²³ Dwiyani Anggraeni, Sofia Hartati, dan Yuliani Nurani. (2019). Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2). hlm. 405.

²⁴ Hasil wawancara dengan *key informant* 5 tanggal 15 Agustus 2019.

kurang sehingga ada beberapa siswa yang belajar di masjid.

5. Solusi yang diambil dalam mengatasi faktor-faktor penghambat Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa Kelas V

Solusi dari faktor internal siswa itu sendiri dengan terus melakukan bimbingan membaca Alquran baik di dalam kelas maupun secara intensif. Dari segi orang tua dengan mengadakan tahsin untuk wali murid sehingga dapat mendampingi siswa ketika muraja'ah di rumah.²⁵

Dari faktor eksternal, perlunya buku panduan Metode Jibril atau talaqi sebagai pedoman dan media pembelajaran mata pelajaran Alquran. Kemudian perlu juga metode pendukung dari pelaksanaan metode ini seperti tasmi', tahsin, dan sebagainya agar menambah kemampuan membaca Alquran siswa. Dari faktor guru dan tenaga pendidik dengan menambah guru tenaga pendidik serta memberikan pelatihan metode membaca dan menghafal Alquran kepada guru tenaga pendidik tersebut agar memiliki sertifikasi dan terus menambah kemampuan guru dan tenaga pendidik yang sudah ada dengan mengikuti pelatihan pendidikan

sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Serta dengan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah secara bertahap.

E. KESIMPULAN

Hasil yang ditemukan penulis di lapangan tentang implementasi metode jibril terhadap kemampuan membaca Alquran pada siswa Kelas V di SDIT Al Qolam Kabupaten Ngawi Jawa Timur, dapat penulis simpulkan beberapa hal berikut:

Pertama, bawasannya sebagian besar siswa kelas V SDIT Al Qolam Ngawi mampu membaca Alquran.

Kedua, implementasi Metode Jibril di SDIT Al Qolam Ngawi sebagai berikut (1) Guru mentalaqui bacaan Alquran per ayat kemudian siswa menirukan bacaan guru, begitu pula sampai ayat berikutnya secara bertahap sampai semua ayat yang ditalaqui dapat ditirukan oleh siswa dengan benar; (2) Kemudian siswa mentasmi' atau membacakan bacaan Alquran kepada gurunya untuk disimak dan di betulkan hukum bacaannya; (3) Siswa menghafal ayat yang di talaqui dan menyetorkan kepada guru.

Ketiga, di antara faktor pendukung implementasi Metode Jibril terhadap

²⁵ Hasil wawancara dengan *key informant* 5 tanggal 15 Agustus 2019.

kemampuan membaca Alquran kepada siswa Kelas V terdapat faktor internal dan eksternal, faktor internal antara lain (1) Siswa yang sebelumnya pernah belajar membaca Alquran sangat mudah untuk belajar membaca Alquran; (2) Orang tua yang senantiasa mengingatkan anak untuk membaca dan memurojaah bacaan Alquran di rumah; dan (3) Lingkungan sekolah yang islami yang mengajarkan norma dan akhlak yang bersumber dari Alquran. Sedangkan faktor eksternal antara lain (1) Sarana prasarana di sekolah, seperti mushaf Alquran Al Quddus, masjid dan ruang kelas; (2) Waktu untuk pembelajaran Alquran yang banyak; dan (3) Guru yang selalu membimbing setiap pembelajaran.

Keempat, di antara faktor penghambat implementasi metode jibril terhadap kemampuan membaca Alquran kepada siswa Kelas V terdapat faktor internal dan eksternal, faktor internal antara lain (1) Siswa yang lamban dalam menerima pelajaran; (2) Orang tua yang belum bisa membaca Alquran dan kurangnya perhatian terutama terhadap penggunaan alat elektronik; dan (3). Tidak adanya taman pendidikan Alquran di lingkungan siswa. Sedangkan faktor eksternal (1) Sarana yang kurang memadai; (2) Kemampuan guru dan tenaga pendidik

yang terbatas; dan (3) Jumlah guru yang sedikit.

Kelima, solusi yang dilakukan terhadap faktor penghambat implementasi metode jibril terhadap kemampuan membaca Alquran kepada siswa Kelas V adalah sebagai berikut (1) Terus membimbing siswa sesuai kemampuannya; (2) Memberikan pelatihan membaca Alquran kepada orang tua siswa; (3) Melakukan pelatihan dan sertifikasi guru dan tenaga pendidik; (4) Menambah jumlah guru dan tenaga pendidik yang berkompeten; dan (5) Menambah sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Jurnal/Penelitian

- Anggraeni, D., Hartati, S., & Nurani, Y. (2019). Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2). 404-415.
- Aulina, C. (2012). Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(2).
- Imtihana, A. (2016). Implementasi Metode Jibril dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Khumaeni, M. (2011) Implementasi Pembelajaran Alqur'an Melalui Metode Jibril bagi Santri Pondok

- Pesantren Tahfidhul Qur'an Sunan Giri Surabaya. *Undergraduate thesis*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Maya, R. (2013). Esensi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 03(02).
- Maya, R. (2013). Menuju Pendidikan Islam Berbasis *Al-Ittiba'*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 02(04).
- Maya, R. (2017). Pemikiran Pendidikan Muhammad Quthb Tentang Metode Keteladanan (*Al-Tarbiyah bi Al-Qudwah*). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11).
- Maya, R. (2017). Perspektif Al-Qur'an tentang Konsep *Al-Tadabbur*. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(01).
- Priyatna, M. (2017). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Syariah di STAI Al Hidayah Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(07), 197.
- Sarbini, M. dan Maya, R. (2019). Gagasan Pendidikan Anti Jahiliyah dan Implementasinya. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 08(01).
- Wahidin, U. (2012). Budaya Gemar Membaca Sejak Usia Dini. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 01(01).
- Wahidin, U. (2018). Implementasi Literasi Media dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02), 229-244.

Sumber dari Buku

- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nurdin dan Usman. (2011). *Implementasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Rajawali Pers.